

DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015 – 2019)**Zaenudin¹, M.A.S Sridjoko Darodjatun², Peggy Ratna Marlianingrum³**^{1,2,3}STIE Muhammadiyah Jakarta, zensha_68@yahoo.com, sridjoko_70@yahoo.com,
peggyratnadr@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini pada dasarnya ingin mengetahui pengaruh kondisi keuangan internal perusahaan (likuiditas, profitabilitas, Leverage dan divided rasio) terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan karena masih adanya perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh kondisi keuangan terhadap harga saham. Laingkup penelitiannya adalah perusahaan manufaktur di BEI pada pada tahun 2015-2019. Metode analisis data menggunakan pendekatan model ekonometrika panel data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, leverage dan Dividend Payout Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan internal perusahaan tidak mampu menjelaskan perubahan harga saham di perusahaan manufaktur. Hasil temuan lainnya menunjukkan bahwa yang berpengaruh terhadap harga saham adalah keadaan harga saham pada waktu sebelumnya. Jika harga saham suatu perusahaan naik saat ini maka pada waktu yang akan datan cenderung akan tumbuh juga.

Kata kunci : Likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *dividend payout*

ABSTRACT

This research basically wants to know the effect of the company's internal financial condition (liquidity, profitability, leverage and divided ratio on stock prices) in manufacturing companies on the JSE. The data used are data from 2012-2014. The data analysis method used the panel data econometric model approach. The results showed that liquidity, profitability, leverage and dividend payout ratio had no effect on stock prices. This shows that the company's internal financial condition is unable to explain changes in share prices in manufacturing companies. Other findings indicate that what affects the stock price is the state of the stock price at the previous time. If the stock price of a company increases at this time, the future will tend to grow as well.

Keyword : Likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *dividend payout*

Naskah diterima : 21-02-2021 Naskah dipublikasikan: 31-03-2021

PENDAHULUAN

Saat ini saham merupakan salah jenis investasi yang paling banyak diminati oleh para investor. Hal tersebut karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik, dengan membeli saham investor diakui sebagai salah satu pemilik perusahaan dengan adanya bukti kepemilikan suatu perusahaan. Bernstein (1995:197), menyatakan bahwa saham pada dasarnya suatu selembar kertas yang menyatakan kepemilikan dari sebagian perusahaan.

Suatu perusahaan dapat dinilai dari harga saham, hal tersebut karena pada saat kinerja perusahaan baik maka nilai saham juga akan meningkat. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya



permintaan terhadap saham tersebut. Kemudian, para pemegang saham akan turut menikmati laba perusahaan yang dibagikan dalam bentuk dividen.

Indeks harga saham merupakan satu indikator yang dapat memberikan informasi perkembangan bursa saham. Para investor akan melihat trend pergerakan harga saham. Berdasarkan pada trend itu para investor dapat saja mereka itu akan menjual, menahan atau membeli satu atau beberapa saham.

Sebagian besar nilai saham Indonesia mengalami kenaikan, kecuali saham sektor manufaktur. Padahal Koeberle (2012) menyatakan bahwa Indonesia memiliki peluang untuk meningkatkan pangsa pasar global sektor manufaktur dan menjadi lebih kompetitif di kawasan. Selain itu, potensi konsumsi domestik yang terus meningkat yang akan memberikan prospek pada sektor manufaktur di Indonesia.

Nilai saham di Indonesia mengalami penurunan atau kenaikan menurut Setiawan disebabkan oleh faktor eksternal, yaitu aksi investor asing yang cukup dominan. Selain itu, pengaruh kawasan regional Asia seperti China dan Jepang juga mempunyai permasalahan ekonomi sendiri. Hal itu, karena pelaku pasar saham di Indonesia mempertimbangkan perkembangan ekonomi yang terjadi di belahan dunia dalam keputusannya (www.vivanews.co.id).

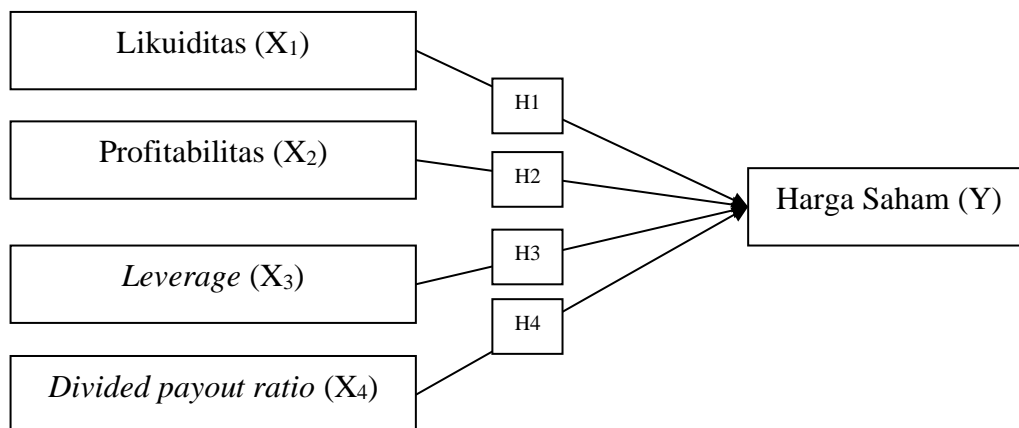
Namun, demikian penurunan nilai saham manufaktur di Indonesia mungkin saja karena faktor internal perusahaan. seperti disampaikan oleh Arifin (2001) bahwa Kondisi fundamental emiten dapat mempengaruhi harga saham. Faktor fundamental itu merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi, kondisi keuangan perusahaan. Jogyanto (1998) menyatakan bahwa analisis fundamental menggunakan data-data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Beberapa analisis yang berhubungan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan adalah dengan likuiditas, profitabilitas, leverage, laba perusahaan, dividen yang dibagi dan sebagainya. Analisis-analisis tersebut dapat memberikan informasi kinerja perusahaan yang menjadi pengukur keputusan dalam menanam saham sesuai keinginan dan prospek di masa yang akan datang. Munawir (1995) menyatakan bahwa likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. Harahap (2010) menyatakan bahwa rasio profitabilitas menjelaskan kemampuan perusahaan mendapatkan laba. Horne dan Wachowicz (2007) menjelaskan bahwa leverage dapat dimanfaatkan untuk mendorong kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Dan Riyanto (2001) menjelaskan bahwa dividen mendorong jumlah laba yang dapat ditahan untuk dimanfaatkan sumber pendanaan.

Hasil penelitian mengenai pengaruh faktor internal terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Misalnya, Wulandari (2006) menunjukkan bahwa yang mempengaruhi harga saham adalah *earning per share* (EPS). Sedangkan, Kusumawadhani (2008) menyatakan bahwa yang mempengaruhi harga saham adalah dividend payout ratio (DPR). Selanjutnya Dwipratama (2009) menunjukkan hasil yang sama dengan Wulan dari bahwa harga saham dipengaruhi oleh Earning Per Share (EPS). Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, Sandhieko (2009) menunjukkan bahwa harga saham itu dipengaruhi oleh rasio likuiditas, rasio Leverage, dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian Meythi (2011) menunjukkan bahwa tidak ada variabel terkait internal keuangan signifikan mempengaruhi harga saham. Khurniaji (2013) menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham hanyalah dividend yield. Hasil penelitian Amanah (2014) menunjukkan bahwa Current Ratio, *Return on Asset* (ROA), Quick Ratio berpengaruh terhadap harga saham penutupan. Oleh karena itu, menarik untuk melakukan penelitian mengenai determinan yang mempengaruhi harga saham.

KAJIAN LITERATUR

Harga saham dapat dipengaruhi oleh pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman ekuitas dan hutang dan laporan keuangan perusahaan. Akan tetapi penelitian ini memfokuskan pada masalah terkait likuiditasnya saja. Teori-teori mengenai determinan dari aspek laporan keuangan yang mempengaruhi harga saham dapat merujuk pada pendapat Sawir (2005) bahwa *Current ratio* yang rendah akan menyebabkan menurunnya harga pasar saham. Hal itu karena dapat menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Meningkatnya ROA yang menunjukkan naiknya kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba tentu akan meningkatkan harga saham akan meningkat saham (Husnan dan Pudjiastiti, 2006). Naiknya kinerja perusahaan ditunjukkan oleh nilai ROA yang semakin meningkat dan memberikan para pemegang saham keuntungan dari dividen yang diterima. Adanya pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham dapat dilihat dari penelitian Amanah (2014) dimana secara parsial *Current Ratio* dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham penutupan.

Kebijakan *Leverage* menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan dana pinjaman dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan dan memaksimalkan kekayaan dan keuntungan dari pemilik perusahaan itu sendiri. Diharapkan naiknya keuntungan dapat meningkatkan permintaan para investor, sehingga harga saham akan naik. Kondisi tersebut seperti dijelaskan dalam penelitian Sandhiko (2009) yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio *Leverage*, dan rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Kemudian Prasetiono (2000) menyatakan bahwa Investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas pembayaran dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan atau dalam kata lain, kestabilan pembagian dividen akan mengurangi risiko. Seperti Penelitian Kusumawadhani (2008) menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1.
Kerangka Konseptual Penelitian

METODE PENELITIAN

Desain yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah desain kausalitas yaitu suatu desain penelitian yang dipergunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Oleh karena itu, desain

kausalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *dividend payout ratio* terhadap harga saham.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah mengenai likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode Analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2007) “analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)”. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan metode analisis regresi linier berganda digunakan Software STATA dengan model sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon_i$$

dimana:

Y	=	Harga Saham
X1	=	<i>Current Ratio</i>
X2	=	<i>Return On equity</i>
X3	=	<i>debt equity ratio</i>
X4	=	<i>Dividend Payout Ratio</i>
ϵ_i	=	error term
β_0	=	konstanta
b_i	=	koefisien <i>Regresi</i> , dimana $i= 1- 4$

Data dalam penelitian ini berupa data panel yaitu terdiri dari data banyak perusahaan manufaktur dan banyak tahun. Perusahaannya adalah 64 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan rentang tahunnya dari tahun 2015 – 2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *teknik purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun karakteristik data dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar (listing) dan menerbitkan laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan selama tahun 2015- 2019.
3. Perusahaan manufaktur yang membagikan deviden selama tahun 2015-2019.
4. Laporan keuangan yang dijadikan merupakan laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan neraca perusahaan.

Dari kriteria di atas terdapat 16 yang selanjutnya menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun data diperoleh melalui hasil download dari www.idx.co.id. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar sesuai kriteria sampel disajikan dalam tabel berikut:

1. ASII (PT.Astra Internasional Tbk.)
2. AUTO (PT.Astra Otoparts Tbk.)
3. DLTA (PT.Delta Jakarta Tbk.)
4. GGRM (PT.Gudang Garam Tbk.)
5. SMCB (PT.Holcim Indonesia Tbk.)

6. INTP (PT.Indocement Tungal Prakasa Tbk.)
7. LMSH (PT.Lionmesh Prima.Tbk.)
8. MERK (PT.Merck. Tbk.)
9. MLBI (PT.Multi Bintang Indonesia.Tbk)
10. MYOR (PT.Mayora Indah Tbk.)
11. GDYR (PT.Goodyear Indonesia.Tbk.)
12. SMGR (PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk.)
13. SMSM (PT.Selamat Sempurna Tbk.)
14. TRST (PT.Trias Sentosa Tbk.)
15. TSPC (PT.Tempo Scan Pacific Tbk.)
16. UNVR (PT.Unilever Indonesia Tbk.)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 merupakan perusahaan yang termasuk dalam kriteria penelitian Perusahaan tersebut mempunyai nilai likuiditas, profitabilitas, leverage, *dividend payout ratio* dan harga saham. Dimana akan dilakukan analisis nilai-nilai yang akan digunakan untuk mengukur *tingkat likuiditas, profitabilitas, leverage, dividen payout ratio* dan harga saham masing masing perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil statistik data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan telah dilakukan pengolahan data adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Statistik deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. Dev.	Min	Max
saham	64	12327.41	19394.26	300	83800
cr	64	239.7234	191.8086	45.94	863.78
roe	64	55.44656	247.1973	-10.53	1981
der	64	.8060937	.6226788	.15	2.65
dpr	64	51.16891	105.8418	0	830.47

sumber: Output Stata

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai minimum harga saham sebesar 300 dan nilai maksimum harga saham sebesar 83.800 serta nilai rata-rata dari variabel harga saham sebesar 12.327,41. Likuiditas (CR) memiliki minimum sebesar 45,94 dan nilai maksimum adalah sebesar 863,78 serta mempunyai nilai rata-rata 239,72. Profitabilitas (ROE) mempunyai nilai minimum sebesar 10,53 dan nilai maksimum sebesar 1981 serta nilai rata-rata sebesar 55,45. Leverage (DER) mempunyai nilai minimum sebesar 0,15 dan nilai maksimum sebesar 2,65 serta nilai rata-rata sebesar 0,81. nilai minimum dividen payout ratio adalah sebesar 0 dan nilai maksimum adalah 830,47.

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi model panel data. Seperti pada analisis regresi umumnya, pada dasarnya analisis regresi panel data digunakan untuk menguji dan memperoleh besaran pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, sehingga dapat diketahui pengaruh yang paling kuat hingga yang paling lemah. Analisis ini akan didasarkan pada tiga model panel data yaitu model common effect, model fixed effect dan model random effect. Hasil dari estimasi dengan menggunakan software stata adalah sebagai berikut:

A. Hasil Estimasi Model Common Effect

Tabel 2. Hasil Estimasi dengan Model Common Effect

Source	SS	df	MS	Number of obs =	64
Model	1.3037e+09	4	325919631	F(4, 59) =	0.86
Residual	2.2393e+10	59	379541748	Prob > F =	0.4941
Total	2.3697e+10	63	376137169	R-squared =	0.0550
				Adj R-squared =	-0.0091
				Root MSE =	19482

saham	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
cr	-1.475087	17.84939	-0.08	0.934	-37.19163 34.24146
roe	1.9817	10.63108	0.19	0.853	-19.29103 23.25443
der	6801.365	5260.172	1.29	0.201	-3724.215 17326.95
dpr	10.53577	23.23656	0.45	0.652	-35.96049 57.03202
_cons	6549.499	8025.855	0.82	0.418	-9510.199 22609.2

sumber: Output Stata

B. Hasil Estimasi Model Common Effect

Tabel 6. Hasil Estimasi dengan Model Random Effect

Random-effects GLS regression	Number of obs =	64
Group variable: id	Number of groups =	16
R-sq: within = 0.0220	Obs per group: mi =	4
between = 0.0375	avg =	4.0
overall = 0.0346	max =	4
Wald chi2(4) = 1.39	Prob > chi2 =	0.8458
corr(u_i, X) = 0 (assumed)		

saham	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
cr	-.4173034	11.46605	-0.04	0.971	-22.89035 22.05574
roe	.2558321	3.363082	0.08	0.939	-6.335688 6.847352
der	2809.441	4087.781	0.69	0.492	-5202.462 10821.34
dpr	-7.352779	7.961589	-0.92	0.356	-22.95721 8.251649
_cons	10524.82	7104.95	1.48	0.139	-3400.627 24450.27
sigma_u	21175.442				
sigma_e	5868.2479				
rho	.92867898	(fraction of variance due to u_i)			

sumber: Output Stata

C. Hasil Estimasi Model Common Effect

Tabel 6. Hasil Estimasi dengan Model Random Effect

Fixed-effects (within) regression	Number of obs	=	64
Group variable: id	Number of groups	=	16
R-sq: within = 0.0235	Obs per group: min =		4
between = 0.0214	avg =		4.0
overall = 0.0189	max =		4
	F(4, 44)	=	0.26
corr(u_i, Xb) = 0.0740	Prob > F	=	0.8994

saham	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
cr	.7028272	12.53308	0.06	0.956	-24.55593 25.9615
roe	.2368759	3.470952	0.07	0.946	-6.758368 7.23212
der	1701.994	4620.706	0.37	0.714	-7610.426 11014.41
dpr	-7.779685	8.215078	-0.95	0.349	-24.33609 8.776717
_cons	11171.9	5254.251	2.13	0.039	582.6519 21761.15
sigma_u	19084.967				
sigma_e	5868.2479				
rho	.91362246	(fraction of variance due to u_i)			
F test that all u_i=0:		F(15, 44) =	40.42		Prob > F = 0.0000

sumber: Output Stata

Hasil estimasi dengan menggunakan tiga model di atas menunjukkan bahwa empat variabel yang dipilih yaitu Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE), Leverage (DER) dan Divided Payout Ratio tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa perubahan harga saham manufaktur pada sampel ini tidak dapat dijelaskan oleh empat variabel tersebut. Hal ini terjadi karena kemungkinan adanya masalah Autokorelasi dalam model-model penelitian itu. Oleh karena itu, untuk mengakomodasi adanya Autokorelasi maka model penelitian ditambah dengan variabel harga saham pada tahun sebelumnya. Hasil perubahan tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Hasil Estimasi dengan Model Random Effect

Random-effects GLS regression	Number of obs	=	48
Group variable: id	Number of groups	=	16
R-sq: within = 0.0862	Obs per group: min =		3
between = 0.9764	avg =		3.0
overall = 0.9077	max =		3
Wald chi2(5) = 284.44			
corr(u_i, X) = 0 (assumed)	Prob > chi2	=	0.0000

saham	Coef.	Std. Err.	z	P> z	[95% Conf. Interval]
cr	1.701228	8.426367	0.20	0.840	-14.81415 18.2166
roe	.6721532	3.615553	0.19	0.853	-6.414201 7.758507
der	2149.121	2309.267	0.93	0.352	-2376.96 6675.202
dpr	-.8127822	8.091812	-0.10	0.920	-16.67244 15.04688
saham_2	1.001599	.0609258	16.44	0.000	.8821869 1.121012



Sandhieko (2009) Hasil penelitian bertolak belakang dengan teori dari Syamsuddin (2009: 64). Return on equity merupakan pengukuran dari penghasilan (income) yang bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang sudah mereka investasikan di dalam perusahaan. Tingkat ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih yang tinggi. Akan tetapi perubahan harga saham dalam perusahaan manufaktur ini tidak mampu menjelaskan perubahan harga saham yang sedang terjadi.

Pengaruh leverage dengan alat ukur *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Hendri Harryo Sandhieko (2009) dengan judul Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Profitabilitas serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil pengujian diperoleh H_0 (ditolak), dan dari hasil analisis statistik menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio Leverage, dan rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh dividen payout ratio terhadap harga saham di sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gede Priana Dwipratama (2009) dengan judul Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR Dan ROA Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan hasil penelitian menunjukkan hanya Earning Per Share (EPS) yang mempengaruhi harga saham secara parsial, sedangkan rasio keuangan yang lainnya tidak berpengaruh. Sedangkan M.J. Gordon (2009) menyatakan bahwa salah satu pertimbangan investor dalam memutuskan untuk membeli sebuah saham adalah pembagian dividen. Dengan pembagian dividen, investor bisa menilai prospek masa depan perusahaan yang akan datang. Dari hal inilah dividen dapat mempengaruhi pembentukan harga saham sebuah perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Dividend Payout Ratio terhadap Harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2015-2019, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Secara parsial tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial leverage tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial Dividen payout ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Dari hasil simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

Untuk memahami perubahan harga saham yang terjadi diperusahaan manufaktur tidak dapat dengan melihat pada kondisi likuiditas, profitabilitas, leverage dan divided payout rasio perusahaan manufaktur pada periode yang sama. Kemungkinan besar bahwa perubahan harga saham itu dipengaruhi oleh kondisi likuiditas, profitabilitas, leverage dan divided payout rasio perusahaan manufaktur pada periode sebelumnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan model peramalan dalam memahami perubahan harga atau model dengan memasukkan variabel terkait dengan kinerja perusahaan pada periode sebelumnya dibandingkan dengan periode yang sama dengan periode harga saham (model autoregresif).



REFERENSI

- Agus, Sartono 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi ke empat. Yogyakarta BEF.
- Andreas Widhi Khurniaji 2013. Hubungan Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield) Terhadap Volatilitas Harga Saham Di Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia [skripsi]. Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arthur, J. Keown, John, D. Martin. J. William Petty, David. F. Scott. JR. 2008. Manajemen Keuangan, Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Bramasto, Ari. (2009). Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Profitabilitas pada PT.POS Indonesia. Jurnal Ilmiah UNIKOM Vol 9 no 2.
- Bambang Riyanto. (2008). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit. GPFE
- Damodar Gurajati. 2003. Ekonometrika dasar. Jakarta. Erlangga
- Darmadji, T. & Fakhruddin, H.M. (2011). Pasar modal di Indonesia pendekatan dan tanya jawab. Edisi ke-3. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Gede D. 2009. Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR Dan ROA Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia [skripsi]. Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Guna Darma, Depok.
- Hastuti Niken 2010. Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008 [skripsi]. Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hartono M, Jogiyanto. (2000). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Hendri Harryo Sandhieko. 2009. Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Profitabilitas serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia [skripsi]. Departemen Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama, Bandung.
- Jogiyanto, S.H. 2000. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Pertama, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Meythi. Mei 2011 "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi, Vol. 10, No.2, hal. 2671-2884.
- Munawir, S, 2002. Akuntansi Keuangan dan Manajemen, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Nilu W., Noer S. 2006. Pengaruh Eva dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia [skripsi]. Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Puspitasari A, Purnama S et al. November 2013 "Pengaruh Perubahan Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)". Journal of Business and Banking, Vol. 2, No.2, hal. 213-222
- Raghilia A., Dwi A., Devi .F.A. Juli 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012". Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 12, No.1, hal. 1-10.
- Sartono, Agus R. 2001. Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. Yogyakarta: PT BPFE.
- Samsul Muhammad. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portopolio. Jakarta : Erlangga
- Siamat, Dahlan. (2005). Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia



JURNAL EKOBIS: EKONOMI, BISNIS & MANAJEMEN

Vol 11 Nomor 1 (2021)

- Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sunaryah. 2006. Pengantar Pasar Podal. Edisi 5. Yoyakarta: UPP STIM- YKPN.
- Sunaryah. 2006. Pengantar Pasar Podal. Edisi 5. Yoyakarta: UPP STIM- YKPN.
- Syamsuddin M. Lukman. 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Bina Graha.
- Wifqi D Udin. 2004. Populasi Sample dan Sampling [Makalah Skripsi]. Departemen Program Studi Agama Islam, Fakultas tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga.